

**PENGARUH PERUBAHAN PTKP TERHADAP BESARNYA PPH PASAL 21
ATAS GAJI PEGAWAI TETAP DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN
LABA RUGI PERUSAHAAN PADA PT. PELABUHAN INDONESIA III
(PERSERO) CABANG TANJUNG PERAK**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
DEPARTEMEN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH
MEGA PUTRI DEWI KUSUMA
NIM : 040831092**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2010**

ABSTRAK

Bagi negara, pajak adalah salah satu sumber penerimaan yang penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Kontribusi pajak terhadap pembangunan telah menyamai atau bahkan lebih besar dari sektor minyak dan gas sebagai sumber dana pembangunan. Untuk itu pemerintah melakukan perbaikan terhadap ekonomi dan salah satu yang dilakukan adalah dengan memberikan stimulus fiskal terhadap dunia usaha.

Pemerintah perlu menentukan kebijakan-kebijakan terutama di bidang perpajakan. Salah satu kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam bidang perpajakan adalah pada tanggal 23 September 2008 pemerintah mengesahkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan sebagai perubahan keempat dari Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1991 dan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1994 serta Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000. Perubahan Undang-Undang ini untuk menyesuaikan dengan keadaan ekonomi Indonesia.

Berlakunya Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 menyebabkan terjadinya beberapa perubahan dalam peraturan perpajakan. Perubahan tersebut diantaranya adalah perubahan atas besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak, Tarif Pajak Penghasilan untuk Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, Badan dan Bentuk Usaha Tetap serta perubahan besarnya Biaya Jabatan untuk Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri.

Penelitian ini membahas mengenai “Pengaruh Perubahan PTKP Terhadap Besarnya PPh Pasal 21 atas Gaji Pegawai Tetap dan Dampaknya Terhadap Laporan Laba Rugi Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak”.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak, dapat diketahui bahwa perubahan PTKP yang semakin besar akan membuat besarnya PPh Pasal 21 yang terutang semakin kecil dan tentu saja tunjangan yang diberikan akan semakin kecil. Tunjangan PPh Pasal 21 yang diberikan ini akan berpengaruh pada biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dan biaya tersebut akan berpengaruh pada laporan laba rugi perusahaan. Semakin kecil tunjangan yang diberikan maka biaya yang dikeluarkan perusahaan juga semakin kecil sehingga laba yang diperoleh oleh perusahaan akan semakin besar. Perubahan tarif pajak untuk Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri juga berpengaruh terhadap besarnya PPh Pasal 21 atas gaji pegawai tetap pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak.

Kata kunci: Perubahan PTKP, PPh Pasal 21, Laporan Laba Rugi